

STRATEGI OPTIMALISASI KEMITRAAN DALAM SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI (SPPG) PADA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

MUTIARA PRAYUDA RAVIKA



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Optimalisasi Kemitraan dalam Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) pada Program Makan Bergizi Gratis” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor

Bogor, Agustus 2026

Mutiara Prayuda Ravika
K1501221103

RINGKASAN

MUTIARA PRAYUDA RAVIKA. Strategi Optimalisasi Kemitraan dalam Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) pada Program Makan Bergizi Gratis. Dibimbing oleh NUR HASANAH dan ASEP TARYANA.

Program Makan Bergizi Gratis merupakan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui penyediaan makanan bergizi bagi kelompok sasaran. Keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan internal SPPG, tetapi juga oleh efektivitas kemitraan antara SPPG, yayasan pengelola, mitra pemasok, dan pihak terkait lainnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi eksisting kemitraan, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemitraan, serta merumuskan dan menentukan strategi prioritas optimalisasi kemitraan pada SPPG Katulampa 4.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner kepada lima responden yang dipilih secara *purposive*. Analisis data dilakukan menggunakan matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), *External Factor Evaluation* (EFE), matriks *Internal-External* (IE), matriks SWOT, dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) untuk merumuskan dan menentukan strategi prioritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan pada SPPG Katulampa 4 secara umum telah berjalan dengan baik, ditandai oleh komunikasi yang aktif, koordinasi yang efektif, dan komitmen kerja sama antarpihak. Namun, masih terdapat ruang optimalisasi terutama pada keterbatasan pemasok alternatif, monitoring dan evaluasi yang belum optimal, pengawasan mutu yang perlu diperkuat, serta pemanfaatan potensi pangan lokal yang belum menjadi prioritas dalam sistem pengadaan. Peluang utama berasal dari dukungan pemerintah, kemitraan multipihak, teknologi informasi, dan perluasan jaringan pemasok, sedangkan ancaman meliputi kekurangan pasokan, keterlambatan pengiriman, fluktuasi harga, dan perubahan kondisi pasar.

Hasil analisis SWOT menghasilkan delapan alternatif strategi yang selanjutnya diprioritaskan menggunakan QSPM. Strategi prioritas utama adalah memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah serta mitra untuk memperluas jaringan kemitraan dan meningkatkan efektivitas pengadaan bahan pangan. Strategi berikutnya adalah mengembangkan sistem pengadaan yang lebih fleksibel melalui diversifikasi sumber pengadaan, penambahan pemasok alternatif dan pelaku pangan lokal, serta pemanfaatan teknologi informasi, kemudian menyusun perjanjian kerja sama (MoU) serta memperkuat monitoring dan evaluasi kemitraan.

Implementasi strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengadaan, pemanfaatan potensi pangan lokal, serta keberlanjutan kemitraan dalam mendukung Program Makan Bergizi Gratis. Strategi tersebut memberikan arah pengembangan kemitraan yang lebih terstruktur sekaligus meningkatkan fleksibilitas sistem pengadaan bahan pangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola SPPG dalam mengembangkan kemitraan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *kemitraan, program makan bergizi gratis, SPPG, SWOT, QSPM.*

SUMMARY

MUTIARA PRAYUDA RAVIKA. Partnership Optimization Strategy in the Nutrition Fulfillment Service Unit (SPPG) for the Free Nutritious Meal Program. Supervised by NUR HASANAH and ASEP TARYANA.

The Free Nutritious Meal Program is a government program aimed at improving community nutritional quality by providing nutritious meals to target groups. The success of this program is determined not only by the internal capacity of SPPG but also by the effectiveness of partnerships among SPPG, the managing foundation, suppliers, and other relevant stakeholders. This study aims to analyze the existing partnership conditions, identify internal and external factors affecting the partnership, and formulate and determine priority strategies for partnership optimization at SPPG Katulampa 4.

This study employed a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires administered to five respondents selected purposively. Data were analyzed using the *Internal Factor Evaluation* (IFE), *External Factor Evaluation* (EFE), *Internal-External* (IE) Matrix, SWOT Matrix, and *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) to formulate and determine priority strategies.

The results indicate that partnerships at SPPG Katulampa 4 have generally been well implemented, as reflected in active communication, effective coordination, and commitment among the parties involved. However, several areas still require optimization, particularly limited alternative suppliers, suboptimal monitoring and evaluation, quality control, and the utilization of local food potential, which has not yet become a priority in the procurement system. Key opportunities include government support, multi-stakeholder partnerships, information technology, and supplier network expansion, while major threats include supply shortages, delivery delays, price fluctuations, and changing market conditions.

The SWOT analysis generated eight alternative strategies, which were subsequently prioritized using QSPM. The highest-priority strategy is to strengthen communication and coordination with the government and partners to expand partnership networks and improve the effectiveness of food procurement. The subsequent strategies are to develop a more flexible procurement system through source diversification, the addition of alternative suppliers and local food actors, and the utilization of information technology, followed by establishing formal partnership agreements (MoUs) and strengthening partnership monitoring and evaluation.

The implementation of these strategies is expected to improve procurement effectiveness, enhance the utilization of local food potential, and strengthen partnership sustainability in supporting the Free Nutritious Meal Program. These strategies provide a more structured direction for partnership development while enhancing the flexibility of the food procurement system. Therefore, this study can serve as a reference for SPPG management in developing more effective and sustainable partnerships.

Keywords: *free nutritious meal program, partnership, SPPG, SWOT, QSPM.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

STRATEGI OPTIMALISASI KEMITRAAN DALAM SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI (SPPG) PADA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

MUTIARA PRAYUDA RAVIKA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Manajemen
pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Muchamad Bachtiar, S.T.P., M.M.
2. Dr. Raden Isma Anggraini, S.P., M.M.

Perpustakaan IPB University



Judul Tesis : Strategi Optimalisasi Kemitraan dalam Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) pada Program Makan Bergizi Gratis

Nama : Mutiara Prayuda Ravika

NIM : K1501221103

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Nur Hasanah, S.Kom., M.Eng.



Pembimbing 2:

Dr. Asep Taryana, S.T.P., M.M.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pascasarjana

Manajemen dan Bisnis:

Prof. Dr.Ir. Ujang Suwarman, M.Sc

NIP. 196009161986011001



Dekan Sekolah Bisnis:

Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.

NIP 196812291992031016



Tanggal Ujian Tesis: 7 Agustus 2026

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Strategi Optimalisasi Kemitraan dalam Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) pada Program Makan Bergizi Gratis”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Sekolah Bisnis, IPB University.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dr. Nur Hasanah, S.Kom., M.Eng. dan Dr. Asep Taryana, S.T.P., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta masukan selama proses penyusunan tesis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Linda Kartika Sari, S.Stat., M.Si. yang telah memberikan masukan dan saran pada pelaksanaan kolokium dan seminar hasil sehingga membantu penyempurnaan penelitian dan penulisan tesis ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada Dr. Muchamad Bachtiar, S.T.P., M.M. dan Dr. Raden Isma Anggraini, S.P., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan Sekolah Bisnis IPB University yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan dukungan selama proses pendidikan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada SPPG Katulampa 4 beserta Yayasan Dharma Bangsa Sejahtera dan seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian, khususnya Kepala SPPG, PIC, Asisten Lapangan, serta mitra pemasok yang telah memberikan izin, waktu, informasi, data, dan dukungan selama proses pengumpulan data. Keterbukaan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Secara khusus, penulis menyampaikan rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang mendalam kepada Alm. Papa Drs. Adnan, M.M., dan Almh. Mama Nichen Laksito Rini, atas kasih sayang, pendidikan, doa, dan nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan serta berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Mutiara Prayuda Ravika
K1501221103

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup	6
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Strategik	7
2.2 Kemitraan (Partnership)	8
2.3 Agribisnis dan Rantai Pasok Pangan	9
2.4 Program Makan Bergizi Gratis (MBG)	11
2.5 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)	12
2.6 Tata Kelola Kolaboratif (<i>Collaborative Governance</i>)	13
2.7 Analisis Data Internal-Eksternal	15
2.8 Perumusan Strategi Prioritas	17
2.9 Penelitian Terdahulu	18
2.10 Hubungan Antar Teori Penelitian	20
2.11 Kerangka Pemikiran	21
III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.2 Pendekatan Penelitian	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Metode Analisis Data	27
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Kondisi Eksisting Kemitraan SPPG	36
4.3 Identifikasi Faktor Internal-Eksternal	41
4.4 Analisis Matriks SWOT	49
4.5 Penentuan Prioritas Strategi (QSPM)	56
4.6 Implementasi Prioritas Strategi	58
4.7 Implikasi Manajerial	62
V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	78



DAFTAR TABEL

1	Gambaran Matriks SWOT	15
2	Hasil Penelitian Terdahulu	18
3	Profil Responden	25
4	Kriteria Rating IFE dan EFE	29
5	Tahapan Penyusunan Matriks IFE EFE	30
6	Tahapan Perhitungan Matriks IE	31
7	Tahapan Analisis SWOT	32
8	Tahapan Perhitungan QSPM	33
9	Jenis Pemasok Bahan Pangan	36
10	Ringkasan Temuan Kondisi Eksisting	39
11	Matriks Faktor Internal (IFE)	41
12	Matriks Faktor Eksternal (EFE)	44
13	Analisis Matriks Internal-Eksternal (IE)	47
14	Hasil Analisis Matriks SWOT	49
15	Dasar Kombinasi Penyusunan SWOT	51
16	Hasil Prioritas Strategi (QSPM)	56
17	Rencana Implementasi Strategi Prioritas	58
18	Implikasi Manajerial	62

DAFTAR GAMBAR

1	Kondisi Pemenuhan Bahan Pangan	3
2	Matriks Internal-Eksternal (IE)	16
3	Tahapan Perumusan Strategi	17
4	Kerangka Pemikiran	21
5	Struktur Organisasi SPPG Katulampa 4	35

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner Pra Survei	70
2	Kuesioner Penelitian SWOT	72
3	Hasil Kuesioner Responden	75
4	Hasil Olah Data QSPM	76
5	Contoh Form. PO Bahan Pangan	77